

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014: 02) mengatakan bahwa sastra adalah suatu ungkapan pribadi seorang manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang konkret untuk membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang suatu kehidupan yang ada disekitarnya.

Sastra merupakan suatu hasil imajinasi sastrawan sebagai pencipta karya sastra. Hal ini dibenarkan dengan adanya suatu pernyataan dari Kurniawan, (2012: 01) yang menyatakan bahwa sastra merupakan cabang seni, berupa hasil cipta dan ekspresi manusia yang estetis (indah). Seni sastra sama kedudukannya dengan seni-seni lainnya, seperti seni musik, seni lukis, seni tari dan seni patung yang diciptakan untuk menyampaikan suatu keindahan kepada penikmatnya (pembaca).

Karya sastra adalah ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain dan kelompok masyarakat. Dengan demikian karya sastra bukanlah suatu karangan kosong atau khayalan semata, yang sifatnya tidak sekedar menghibur pembaca saja, tetapi melalui karya sastra pembaca akan lebih memahami masalah kehidupan. Karya sastra juga disebut sebagai cerminan dari kondisi sosial masyarakat. (Priyatni, 2012: 12) mengatakan bahwa sastra adalah ungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajinasi atau secara fiksi, dalam hal ini sastra memang representasi dari

cerminan masyarakat. Sastra sebuah cermin yang memberikan kepada kita sebuah refleksi realitas yang lebih dinamik.

Karya sastra hakekatnya dihasilkan oleh kolaborasi antara realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama dalam proses penciptaan karya sastra dengan pemikiran dan paradigma, gaya hidup yang dimiliki oleh sastrawan tersebut. Dengan demikian, hasil sastra bukanlah pengungkapan peristiwa yang bersifat faktual, melainkan hasil dari imajinasi seseorang.

Karya sastra pada saat ini mengalami peningkatan kedudukannya semakin dianggap penting. Sastra tidak hanya memberikan suatu kenikmatan dan kepuasan batin saja, melainkan juga sebagai sarana penyampaian pesan moral terhadap masyarakat atas realitas sosial.

Karya sastra tercipta dalam kurun waktu tertentu dan dapat terjadi penggerak tentang keadaan dan situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik akan sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan, selain itu suatu karya sastra juga dapat digunakan sebagai sebuah dokumen sosial budaya yang menangkap realita dari masa tertentu, akan tetapi bukan untuk menjadi suatu keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan cerminan situasi dan kondisi pada saat karya sastra yang ditulis. Salah satu bentuk “susastra” sebagai penuangan ide kreatif pengarang adalah novel.

Oleh sebab itu, dalam mengapresiasi sebuah karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam suatu karya sastra. Unsur bahasa merupakan suatu ciri pembeda yang membedakan sebuah karya sastra dengan karya sastra lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah karya seni yang bermedia atau berbahan

utama bahasa (Rokhmansyah, 2014: 02). Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat.

Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang yang berupa peristiwa atau masalah dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra yang akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan banyak manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi para pembacanya.

Sastra secara spesifik menyampaikan peristiwa yang secara spesifik pula (Winarni, 2014: 02). Dapat disimpulkan bahwa sastra dapat diartikan sebagai karya seni bahasa, wujud karya sastra yang menjadi suatu gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang dituliskan dalam bentuk tulisan. Masyarakat menyadari bahwa karya sastra itu sesuatu yang sangat indah, mudah, mengasyikkan dan tentunya bermanfaat bagi suatu kehidupan. Banyak sekali pengklasifikasian dari sastra yang ditekuni dan digemari oleh masyarakat, salah satunya ialah Novel.

Novel adalah suatu karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia, menurut (Santoso dan Wahyuningtyas, 2010:46). Novel menjelaskan aspek-aspek nilai yang ada didalamnya, penelitian kali ini adalah meneliti sebuah novel yang berjudul *Akulah Malaikat Hatimu Karya DKS*.

Novel ini menceritakan tentang sebuah kisah seorang karyawan perusahaan *qween furniture* yang merupakan seorang gadis yang bernama KANIA, dimana pekerjaan yang sedang ia tekuni saat ini berusaha digagalkan oleh seorang laki-laki dimana laki-laki tersebut merupakan atasan dari Kania yang memiliki hubungan masa lalu bersamanya. Laki-laki tersebut bernama ARKAN, dia selalu berusaha untuk membuat rencana agar Kania tidak betah dengan pekerjaan yang ia tekuni saat ini. Dengan segala cara Kania selalu kokoh mempertahankan pekerjaan yang selama ini dia inginkan guna untuk membantu ibu dan kakaknya untuk memenuhi kebutuhan selama hidupnya.

Identitas diperlukan sebagai dasar pergerakan memperjuangkan kesamaan hak dan membongkar akar dari segala ketertindasan seorang perempuan. Sama halnya dengan novel yang dibahas kali ini, ada seorang perempuan yang merasa tertindas dengan sikap dan perlakuan sang atasan.

Cerita yang banyak mengalami permasalahan mulai dari moral, tingkah laku, sosial, dan karakteristik dari setiap tokoh yang sangat menonjol dalam cerita ini. Karakteristik yang ditampilkan dalam novel kali ini berkaitan banyak dengan persoalan hidup yang menonjolkan sebuah karakter dari masing-masing tidak lain diantaranya adalah tokoh utama yang menjadi sorot utama dalam penelitian kali ini. Banyak pula nilai-nilai karakter yang dapat dipelajari dalam suatu kehidupan. Novel ini juga dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Ratna DKS adalah seorang penulis yang memulai kariernya dengan menulis melalui sebuah blog, dia merupakan seorang ibu rumah tangga dengan dua anak. Penulis ini melahirkan sebuah cerita *online* yang begitu dekat dengan

para pembacanya. Banyak para pembaca yang melihat dan membaca novel yang ditulisnya. *Finalis Jifest Script Development Competition 2007* kategori *short fiction* ini pernah menulis 5 episode skenario program TVE (TV Edukasi) untuk produksi *freshland* film. Ia juga pernah menulis tiga buku solo, yaitu *Loving Twice* (2008), *Lilia di Negeri Akraland* (2011), *Winter Heart* (2013), serta belasan antologi diantaranya *Para Guru Kehidupan*, *Opick Inspirasiku*, *Emak Gokil*, *Story Cake for Ramadhan*, *Rumahku Rumahmu Juga Sayang*, dan lain-lain. Itulah sedikit banyak tentang Ratna DKS dan beberapa karyanya.

Pemilihan Novel *Akulah Malaikat Hatimu* sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, yang menimbulkan adanya sebuah karakter yang muncul dari masing-masing tokoh terutama ialah tokoh utama. Dalam hal ini penelitian difokuskan dalam karakteristik tokoh utama dalam cerita tersebut. Novel ini banyak menyampaikan nilai-nilai yang bermanfaat untuk pembacanya. Cerita remaja yang menampilkan dari berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai-nilai karakteristik yang terdapat dalam novel tersebut.

Dipilihnya judul karakteristik tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu* karya Ratna DKS ini sangatlah mudah untuk dipahami dan dikaji sebagai unsur penelitian ini. Sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya dengan keterkaitan judul yang hampir sama.

Kamus besar bahasa Indonesia memberikan pengertian bahwa karakteristik mempunyai sifat khas yang sesuai dengan perwatakan tertentu.

Karakteristik manusia adalah sesuatu yang khas atau sesuatu yang mencolok dari seseorang ataupun sesuatu benda atau hal. Suryadi (2013: 05) mengatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktifitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan tuhan, diri- sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat.

Sumantri (dalam Syarbini, 2016: 28) mengataka karakter ialah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan atraktif; seseorang yang *unusual* atau memiliki keperibadian eksentrik. Karakter memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau suatu kelompok orang yang mengandung suatu nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan sebuah tantangan.

Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Hal ini dikemukakan oleh Gordon (dalam Mulyana, 2004:9) bahwa nilai adalah keyakinan, hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan. Oleh karena itu, keputusan benar – salah, baik – buruk, dan indah – tak indah merupakan hasil dari serentetan proses psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya. Nilai karakter terwujud dalam kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan semua perbuatan baik.

B. Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup masalah dari penelitian ini, yang merupakan suatu kajian pendekatan feminisme ini yaitu menitikberatkan tentang persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di segala bidang, seperti yang terjadi dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu karya KDS* yang terlebih lagi ingin mengetahui bagaimanakah karakteristik tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu karya Ratna DKS*.

C. Rumusan Masalah

berdasarkan ruang lingkup masalah diatas, untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman, maka perlu kiranya penulis menyajikan rumusan masalah yang akan menjadi titik fokus pembahasan dalam penelitian ini. Rumusan masalah ada dua yaitu:

1. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik tokoh utama dalam Novel *Akulah Malaikat Hatimu karya Ratna DKS* ?

2. Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka rumusan masalah khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu Karya Ratna DKS*?
- b. Bagaimanakah nilai – nilai karakter tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu Karya Ratna DKS*?

3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut tujuan yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu karya Ratna DKS*.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian tersebut adalah memaparkan atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu Karya Ratna DKS*
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter tokoh utama dalam novel *Akulah Malaikat Hatimu Karya Ratna DKS*

4. Manfaat penelitian

Selain tujuan, berikut akan dipaparkan manfaat untuk penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya suatu pemikiran dalam perkembangan sastra di Indonesia khususnya di bidang kritik dan teori-teori sastra.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi pembaca

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mengkaji dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penelitian ini yang berhubungan dengan karakteristik sehingga melahirkan inspirasi-inspirasi yang baru.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi bagi akademis tentang karya sastra berupa fiksi novel terutama bagi program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

c. Bagi penulis

penelitian ini untuk menambah wawasan kepada penulis secara spesifik dalam menjabarkan mengenai prosa fiksi berupa novel.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pedoman serta panduan dalam penelitian yang serupa dan lebih lanjut.

5. Definisi operasional

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis perlu kiranya menegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul.

1. Karakteristik

Karakteristik menurut *KBBI* ialah mempunyai sifat khas yang sesuai dengan perwatakan tertentu.

2. Tokoh utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritanya dalam novel dan sangat menentukan perkembangan alur secara keseluruhan

3. Novel

Novel merupakan suatu karangan berbentuk prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang yang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik.

4. Novel *Akulah Malaikat Hatimu*

Merupakan Novel karangan Ratna DKS yang diterbitkan pada tahun 2014 oleh Euthenia dengan tebal 139 halaman.

5. Ratna DKS

Merupakan pengarang buku novel *Akulah Malaikat Hatimu*

